

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2013-2022

Putri Sekar Riana¹, Sairin²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹sekarriana566@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen01517@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of debt policy (DER) and profitability (ROE) on company value (PBV) at PT Astra International Tbk period 2013-2022. The method used is associative quantitative the results of data analysis and hypothesis testing show that DER partially has a significant influence on company value, with a t count of 3.590 which is greater than t table 2,36462 and a significance t of $0,009 < 0,05$ An increase in DER causes the company's burden on external parties to become greater On the other hand, ROE does not have a significant effect on company value, with tcount of $0,276 < ttable 2,36462$ and t significance of $0,791 > 0,05$ The joint influence of DER and ROE simultaneously is also significant on company value, with Fcount of $10,660 > Ftable 4,74$ and F significance of $0,008 < 0,05$

Keywords: DER; ROE; The value of the company.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk periode 2013-2022. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DER secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan thitung sebesar 3,590 yang lebih besar dari ttabel 2,36462 dan signifikansi t sebesar $0,009 < 0,05$ peningkatan DER menyebabkan beban perusahaan pada pihak luar semakin besar sebaliknya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan thitung sebesar $0,276 < ttabel 2,36462$ dan signifikansi t sebesar $0,791 > 0,05$ Pengaruh bersama DER dan ROE secara simultan juga signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan Fhitung sebesar $10,660 > Ftabel 4,74$ dan signifikansi F sebesar $0,008 < 0,05$.

Kata Kunci : DER; ROE; Nilai Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Industri otomotif di Indonesia terus mengalami peningkatan. Bahkan, Indonesia diprediksi akan menjadi basis produksi industri otomotif terbesar di Asia Tenggara, merebut posisi Thailand. Menurut Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, indikasi itu dapat dilihat dari banyaknya investasi yang masuk ke Indonesia di industri otomotif. Total saat ini, kata dia, sudah

mencapai 750 miliar dolar AS. Angka ini tumbuh secara signifikan sejak 2009 sebesar 700 %. Industri otomotif akan menjadi barang ekspor paling besar nomor tiga di bawah kelapa sawit dan turunannya, serta akan di bawah atau hampir sama dengan industri alas kaki dan elektronik.

Industri perdagangan otomotif memerlukan pelaku usaha yang memiliki daya saing yang tinggi dengan kemampuan inovasi dan kreatifitas untuk mampu bertahan dalam industri ini.

Sehingga, perusahaan-perusahaan pada industri ini memiliki potensi kebangkrutan yang sangat besar apabila tidak mampu beradaptasi dengan cepat dalam memenuhi permintaan konsumen terhadap kebutuhan tersedianya produk-produk otomotif.

Penelitian ini akan membahas PT Astra International Tbk yang merupakan perusahaan yang pertama kali didirikan sebagai perusahaan perdagangan di sebuah ruang kecil di Jakarta pada tahun 1957. Pada yang ke-66 tahun saat ini, PT Astra Internasional Tbk telah berkembang menjadi salah satu perusahaan terbesar nasional yang diperkuat dengan kurang lebih 185.580 orang karyawan pada 170 perusahaan termasuk anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan jointly controlled entities.

Ketekunan dalam menjalin kerja sama dan kemitraan dengan berbagai perusahaan ternama di mancanegara telah mengantarkan banyak peluang bagi PT Astra International Tbk untuk melayani berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia melalui 6 bidang usahanya, yang terdiri dari Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, infrastruktur dan Logistik dan Teknologi Infirmasi.

Manajemen keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan setiap perusahaan, baik yang terdaftar dipemerintah maupun tidak. Perusahaan yang memiliki manajemen dan profesionalisme yang baik akan dapat bertahan dan bersaing di pasar nasional dan internasional. Terutama perusahaan yang telah go public. Dengan di tempatkannya pengelola tenaga ahli dan profesional maka diharapkan kinerja perusahaan akan menjadi lebih terjamin dan dapat bertahan serta bersaing di pasar domestik maupun pasar internasional.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek masa depannya. Jika harga saham perusahaan naik, ini menunjukkan bahwa pasar memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan, yang kemudian berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan-perusahaan yang go public, nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga pasar saham. Harga saham di pasar modal terbentuk

berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Menurut (Suardana et al., 2020) harga pasar saham adalah harga yang tersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga fair price yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Saat ini banyak perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Banyaknya jumlah perusahaan akan membuat investor dihadapkan pada banyak pilihan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Investor dalam menentukan keputusan investasinya harus lebih teliti dan berhati-hati. Hal ini dikarenakan apabila keputusan investasi yang diambil kurang tepat, investor tidak memperoleh return.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang, hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan dimana semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, apabila tingkat hutang melampaui proporsi yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Kebijakan hutang dapat diukur dengan debt to equity ratio (DER) (Seran et al., 2023).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas atau profitability ratio adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba/profit dari pendapatan atau earnings terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Sehingga profitabilitas bisa mempengaruhi persepsi pemegang saham terhadap perusahaan mengenai aspek perusahaan dimasa mendatang karena tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi pula minat investor terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

(Damayanti & Alwi, 2023). Profitabilitas itu sendiri diukur dengan Rasio return on equity (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang di peroleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya.

Tabel 1.1
 Data Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Price to Book Value periode 2013 – 2022

No	Tahun	Debt to Equity Ratio	Return On Equity	Price to Book Value
1	2013	101,52	20,99	2,59
2	2014	96,16	18,38	2,50
3	2015	93,96	12,33	1,92
4	2016	87,16	13,08	2,39
5	2017	89,11	14,81	2,15
6	2018	97,69	15,69	1,91
7	2019	88,45	14,25	1,50
8	2020	73,03	9,50	1,25
9	2021	70,39	11,86	1,07
10	2022	69,57	16,58	0,95

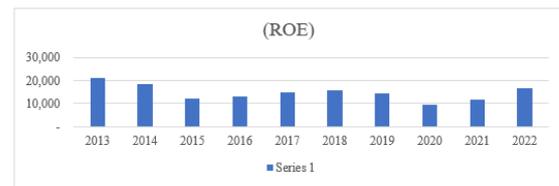
Sumber Diola Peneliti : 2023

Dari tabel di atas terlihat data *debt to equity ratio, return on equity, price to book value* periode 2013 – 2022.



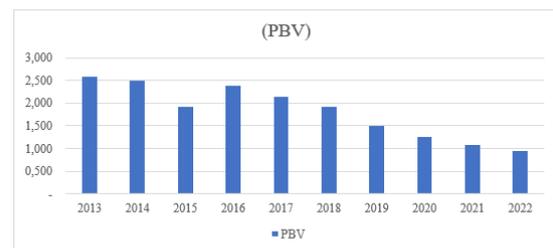
Gambar 1.1
 Grafik Debt to Equity Ratio

Dari grafik diatas terlihat bahwa debt to equity ratio selama sepuluh tahun dari tahun 2013 – 2022 mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi di alami pada tahun 2013, sedangkan debt to equity ratio paling rendah pada tahun 2022. Debt to equity ratio yang tinggi mungkin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang signifikan dibandingkan dengan ekuitasnya. Hal ini dapat menunjukkan risiko keuangan yang lebih tinggi, keterbatasan keuangan, dan rentan terhadap fluktuasi suku bunga atau tekanan likuiditas.



Gambar 1.2
 Grafik Return On Equity

Dari grafik diatas terlihat bahwa return on equity selama sepuluh tahun dari tahun 2013 – 2022 mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi di alami pada tahun 2013, sedangkan return on equity paling rendah pada tahun 2020. Return on equity yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki efisiensi penggunaan modal yang baik, kinerja keuangan yang kuat, dan kemampuan dalam mengelola risiko. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi relatif terhadap ekuitas yang diinvestasikan. Namun, perlu diperhatikan bahwa ROE yang tinggi saja tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut merupakan investasi yang menguntungkan.



Gambar 1.3
 Grafik Price To Book Value

Dari grafik diatas terlihat bahwa price to book value selama sepuluh tahun dari tahun 2013 – 2022 mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi di alami pada tahun 2013, sedangkan price to book value paling rendah pada tahun 2022. price to book value yang tinggi mungkin menunjukkan adanya ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan dan kinerja keuangan yang baik dari perusahaan tersebut. Hal ini bisa mengindikasikan prospek yang positif, aset yang bernilai tinggi, laba yang konsisten dan kualitas manajemen yang baik.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dwi Fitrianiingsih, Yogi Budiansyah (2018) Dewa Ayu Indah Pratiwi1 Dan Gusti Bagus Wiksuana (Universitas Udayana, 2020) E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 6, 2020: 2394-2413 ISSN: 2302-8912 (I. D. A. I. Pratiwi & Wiksuana, 2020)

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property di Bursa Efek Metode Kuantitatif Hasil penelitian menyatakan bahwa Struktur modal mempengaruhi secara positif kepada Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan mempengaruhi secara positif kepada Nilai Perusahaan. Profitabilitas mempengaruhi secara positif kepada Nilai Perusahaan. Dengan kata lain semakin meningkat Profitabilitas akan semakin meningkatkan Nilai Perusahaan, sebaliknya jika Profitabilitas mengalami penurunan maka Nilai perusahaan akan mengikuti penurunan tersebut.

Euis Ajizah dan Bagas Oke Perdinusa (STIE la Tansa Mashiro. Rangkasbitung, Indonesia 2022) *The Asia Pacific Journal of Management Studies* Volume 9 dan Nomor 3 September- Desember 2022 ISSN 2337-6112 Jumlah Halaman 157 – 162 (Ajizah & Perdinusa, 2022) Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Metode Kuantitatif Hasil penelitian menyatakan Secara parsial kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan. Karena, nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Secara parsial dapat dibuat kesimpulan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan. Karena. Nilai t tabel lebih besar dari t hitung.

Ida Nurhayati dan Andi kartika (Universitas Stikubank Semarang 2020) *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 9, No. 2 Hal: 133-144 ISSN: 2656-4955 (media online): 2656-8500 (media cetak) (Ida Nurhayati & Andi Kartika, 2020) Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018 Metode Kuantitatif Penelitian ini menghasilkan struktur modal dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Asep Muhammad Lutfi *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6 (2), September 2022, 814-816 ISSN 2597-8829 (Online), DOI 10.33087/ekonomis.v6i2.624 (Lutfi, 2022) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada

PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2021 Metode Kuantitatif Berdasarkan hasil pengujian, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji R² menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 69% terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam hal ini, kenaikan ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas akan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji t ukuran perusahaan dan kebijakan hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari hasil Uji F ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Rita Satria *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* Vol. 5, No. 2, April 2022 p-ISSN 2615-3009 e-ISSN 2621-3389 (Satria, 2020) Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020 Metode Kuantitatif Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil uji t diperoleh thitung Current Ratio (CR) $-0,004 < t_{tabel} 2,262$ dan nilai Sig $0,997 > 0,05$, artinya secara parsial tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh. signifikan antara Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA). Dan tidak terhitung Hutang to Equity Ratio (DER) sebesar $-2,463 > t_{tabel} 2,262$ dan nilai Sig sebesar $0,036 < 0,05$ yang berarti secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Aset (ROA). Untuk uji F diperoleh Fhitung sebesar $4,224 > t_{tabel}$ sebesar $4,10$ dan Sig nilainya adalah $0,051 > 0,05$ yang berarti secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Shella Gilby Sapulette dan Intan Fadila Senduk (Universitas Pattimura, Ambon) *Kupna Jurnal* Volume 3, Nomor 1. November 2022. E-

ISSN: 2775-9822 (Sapulette & Senduk, 2022) Pengaruh Return on Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017 Metode Kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan hutang (DER) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nur Hasanah (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 10, Nomor 1. Januari 2021 e-ISSN: 2460-0585 (Hasanah, 2021) Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Metode Kuantitatif Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pery Sutisna dan Jeja Suteja (Universitas Pasundan) Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Volume 12, No 1, April 2020, Hal. 31-36 ISSN 2088-5091 (print) 2597-6826 (online) (Sutisna & Suteja, 2020) Kebijakan Dividen, Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Metode Kuantitatif Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan. Secara parsial kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan.

Eka Krisnawati dan Munasiron M (UPN "Veteran" Jakarta) EQUITY Vol.18, No.2, Juli-Desember 2015 (Krisnawati & Miftah, 2015) Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Metode Kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak ada berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghazali (2017:19), "Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness)". Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai

probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

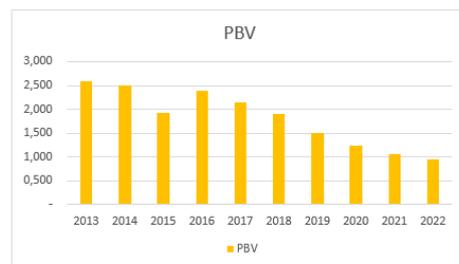
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
 Data PBV PT Astra International Tbk
 Periode 2013-2022

No	Tahun	Harga Saham	NBPS	PBV (Rp)
1	2013	Rp.6.800	Rp.2.623	Rp.2,59
2	2014	Rp.7.425	Rp.2.972	Rp.2,50
3	2015	Rp.6.000	Rp.3.125	Rp.192
4	2016	Rp.8.275	Rp.3.455	Rp.2,39
5	2017	Rp.8.300	Rp.3.861	Rp.2,15
6	2018	Rp.8.225	Rp.4.307	Rp.1,91
7	2019	Rp.6.925	Rp.4.613	Rp.1,50
8	2020	Rp.6.025	Rp.4.828	Rp.1,25
9	2021	Rp.5.700	Rp.5.326	Rp.1,07
10	2022	Rp.5.700	Rp.6.020	Rp.0,95

Sumber : Diolah Peneliti 2023

Dari tabel di atas terlihat data Price to Book Value (PBV) PT Astra International Tbk tahun 2013-2022.



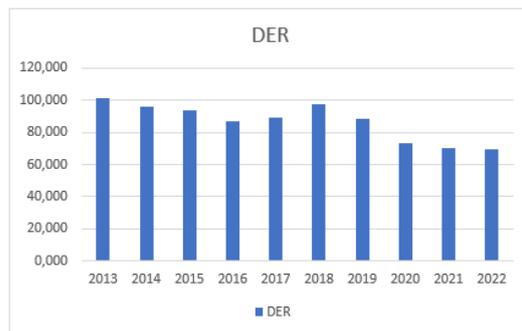
Gambar 4.2
 Grafik Price to Book Value

Dari grafik di atas terlihat bahwa price to book value selama sepuluh tahun dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi di alami pada tahun 2013, sedangkan price to book value paling rendah pada tahun 2022. price to book value yang tinggi tinggi bisa berarti pasar memperkirakan pertumbuhan tinggi atau kinerja keuangan yang bagus dari perusahaan.

Tabel 4.2
 Data DER PT Astra International Tbk
 Periode 2013-2022

No	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER (%)
1	2013	Rp.107.806	Rp.106.188	101,52
2	2014	Rp.115.705	Rp.120.324	96,16
3	2015	Rp.118.902	Rp.126.533	93,96
4	2016	Rp.121.949	Rp.139.906	87,16
5	2017	Rp.139.317	Rp.156.329	89,11
6	2018	Rp.170.348	Rp.174.363	97,69
7	2019	Rp.165.195	Rp.186.763	88,45
8	2020	Rp.142.749	Rp.195.454	73,03
9	2021	Rp.151.696	Rp.215.615	70,35
10	2022	Rp.169.577	Rp.243.720	69,57

Sumber : Data diolah peneliti 2023



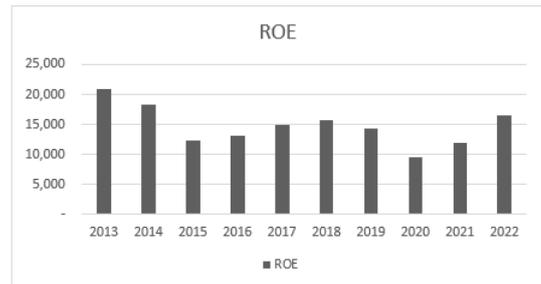
Gambar 4.3
 Grafik Debt to Equity Ratio

Dari grafik diatas terlihat bahwa debt to equity ratio selama sepuluh tahun dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi di alami pada tahun 2013, sedangkan debt to equity ratio paling rendah pada tahun 2022. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh ekuitas". Jadi Semakin kecil rasio ini, maka semakin baik.

Tabel 4.3
 Data ROE PT Astra International Tbk
 Periode 2013-2022

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	ROE (%)
1	2013	Rp.22.297	Rp.106.188	20,99
2	2014	Rp.22.125	Rp.120.324	18,38
3	2015	Rp.15.613	Rp.126.533	12,33
4	2016	Rp.18.302	Rp.139.906	13,08
5	2017	Rp.23.165	Rp.156.329	14,81
6	2018	Rp.27.372	Rp.174.363	15,69
7	2019	Rp.26.621	Rp.186.763	14,25
8	2020	Rp.18.571	Rp.195.454	9,50
9	2021	Rp.25.586	Rp.215.615	11,86
10	2022	Rp.40.420	Rp.243.720	16,58

Sumber : Diolah Peneliti 2023



Gambar 4.4
 Grafik Return on Equity

Dari grafik diatas terlihat bahwa return on equity selama sepuluh tahun dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi di alami pada tahun 2013, sedangkan debt to equity ratio paling rendah pada tahun 2020. Jika ROE tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan profit yang lebih besar dengan ekuitas yang lebih sedikit, yang biasanya dianggap sebagai indikasi kinerja yang baik. Namun, ROE yang tinggi juga perlu dianalisis bersama dengan faktor-faktor lainnya seperti struktur keuangan, risiko dan kondisi pasar agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesehatan finansial perusahaan.

Tabel 4.4
 Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			Std. Deviation
		Minimum	Maximum	Mean	
DER	10	,08	,69	,4410	,25565
ROE	10	,00	,13	,0572	,04997
PBV	10	,97	10,95	3,6070	3,55533
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Tabel 4.4 maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel Debt Equity Ratio (DER) dengan proksi total hutang/total modal, memiliki jumlah sampel sebanyak 10, nilai minimum sebesar 0,08 nilai maksimum sebesar 0,69, nilai rata-rata sebesar 0,4410 dan simpangan baku sebesar 0,25565.
2. Variabel Return On Equity (ROE) dengan proksi laba bersih setelah pajak/ekuitas pemegang saham, memiliki jumlah sampel sebanyak 10, nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,13, nilai rata-rata sebesar 0,572 dan simpangan baku sebesar 0,04997.
3. Variabel Nilai perusahaan dengan proksi harga pasar perlembar saham atau nilai buku saham, memiliki jumlah sampel

sebanyak 10, nilai minimum sebesar 0,97 nilai maksimum sebesar 10,94 dan nilai rata-rata sebesar 3,6070 dan simpanan baku sebesar 3,55533

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N	Mean	10
	Std. Deviation	,0000000
Parameters ^{a,b}		299,52361510
Most Extreme	Absolute	,120
Differences	Positive	,120
	Negative	-,095
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.5 terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Nilai ini berada di atas nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel residual berdistribusi normal. Hasil ini konsisten dengan pengujian sebelumnya, yaitu menggunakan grafik histogram dan grafik plot.

2) Uji Multikolinieritas

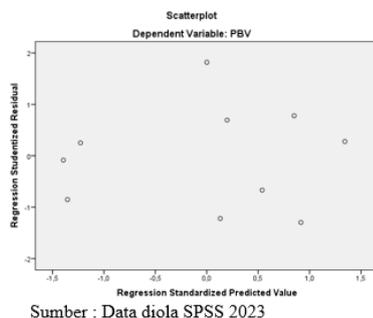
Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DER	,662	1,510
ROE	,662	1,510

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber : SPSS 2023

Pada tabel 4.7 terlihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen berada dibawah 10, dan nilai tolerance di atas 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terkena multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.7 Grafik Plot Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.7 dapat dilihat titik – titik menyebar secara acak tidak membentuk

pola tertentu yang jelas serta tersebar diatas maupun bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,868 ^a	,753	,682	339,62786	1,869

a. Predictors: (Constant), ROE, DER
 b. Dependent Variable: PBV
 Sumber : SPSS 2023

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai dari Durbin Watson menunjukkan tidak terjadi autokorelasi, karena tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang di dapatkan sebesar 1,869 dengan tingkat signifikan 5% dapat diketahui nilai dU sebesar 1.6413. Maka dapat disimpulkan bahwa $dU < DW < (4-dU)$ atau $1,6413 < 1,869 < 2,3587$.

b. Uji Regresi Linier

Tabel 4.8
Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-			-2,414	,046
	DER	2036,609	843,509		3,590	,009
	ROE	42,568	11,857	,829	,276	,791

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber : Data Diolah SPSS 2023

Berdasarkan pada tabel 4.8. diatas, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -2036,609 + 42,568 X_1 + 11,438 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X1 : DER

X2 : ROE

- 1) Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 2036,609.
- 2) Jika terjadi peningkatan debt equity ratio (DER) sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar 42,568 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan debt equity ratio (DER) sebesar 1 maka nilai perusahaan akan naik sebesar 42,568.
- 3) Jika terjadi peningkatan return on equity (ROE) sebesar 1, maka nilai perusahaan

(Y) akan menurun sebesar 11,438 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan return on equity (ROE) sebesar 1 maka nilai perusahaan akan naik sebesar 11,438.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.9
 Uji Parsial (Uji t)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2036,609	843,509		
	DER	42,568	11,857	,829	,009
	ROE	11,438	41,483	,064	,276

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber : SPSS 2023

Tabel 4.9 tidak menunjukkan bahwa ttabel dengan taraf nyata (α) 0,05 df (n-k-1) = (10-2-1) = 7 adalah sebesar 2,36462. Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa:

- 1) Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki thitung = 3,590 > ttabel 2,36462 dengan tingkat signifikansi 0,009 < 0,05, yang dimana berarti H0 ditolak Ha di terima. Hal ini menunjukkan bahwa pada debt to equity ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel Return on Equity (ROE) memiliki thitung = 0,276 < ttabel 2,36462 dengan tingkat signifikansi 0,791 > 0,05, berarti H0 diterima Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada return on equity tidak berpengaruh signifikansi secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.10
 Uji Simultan (Uji-F)
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2459243,132	2	1229621,566	10,660	,008 ^b
	Residual	807429,564	7	115347,081		
	Total	3266672,696	9			

a. Dependent Variable: PBV
 b. Predictors: (Constant), ROE, DER
 Sumber : SPSS 2023

Berdasarkan uji simultan pada tabel 4.10 diatas dinyatakan perhitungan uji Fhitung dapat diketahui adalah 10,660 > Ftabel 4.74 dengan nilai signifikan 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa semua variabel independen yaitu DER (X1), ROE (X2) berpengaruh secara simutan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk dalam rentang

waktu 2013-2022 sebagaimana dijelaskan dalam BAB IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial terdapat pengaruh positif antara kebijakan hutang (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk dengan thitung sebesar 3,590 yang lebih besar dari ttabel 2,36462 dan signifikansi t sebesar 0,009 < 0,05 peningkatan DER menyebabkan beban perusahaan pada pihak luar semakin besar sebaliknya.
- b. Secara parsial tidak ada pengaruh positif antara profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk, dengan thitung sebesar 0,276 < ttabel 2,36462 dan signifikansi t sebesar 0,791 > 0,05.
- c. Secara simultan terdapat pengaruh positif antara kebijakan hutang (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk. dengan Fhitung sebesar 10,660 > Ftabel 4,74 dan signifikansi F sebesar 0,008 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agusnia Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisns*, 5(1), 7–8. <https://jurnal.uts.ac.id/>
- [2] Ajizah, E., & Perdinusa, B. O. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebtujuijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*, 9(3).
- [3] Aprilani, R., & Karunia, L. (2022). Pengaruh Belanja Modal Peralatan Laboratorium Terhadap Pendapatan Jasa Pelayanan Teknologi Pada Badan Layanan Umum Lemigas. *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship*, 4(2), 94–104. <https://www.ksap.org/Riset&Artikel/Art16.pdf>
- [4] Aprilawati, N. P. I., & Ali, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 2(1), 182–189.
- [5] Arifin, Amin, F., Astriwati, & Hasnita, N. (2019). Determinan Nilai Perusahaan Yang Trdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(3), 185–199.

- <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai%0AKEPUASAN>
- [6] Balqis, Z., & Safri. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 S/D 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 2(2), 1–14. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/81%250>
- [7] Damayanti, Y. R., & Alwi. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada PT . Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI)*, 1(4), 107–124. <https://prin.or.id/index.php/mri/article/view/1834>
- [8] Hardiyanti, W., Nurhayati, I., & Kartika, A. (2022). Keberadaan Komisaris Independen, Risk Management Comitee, Ukuran Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5910–5916. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1338>
- [9] Hasanah, N. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 182–195. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.339>
- [10] Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–37.
- [11] Ida Nurhayati, & Andi Kartika. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 133–144. file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/FolderKuliahSemesterAkhir/DokumenKuliahAmswieIrfanHidayat_2018310139/KumpulanJurnalProposalSkripsi/JurnalNilaiPerusahaanManufakturYangTerdaftarDiBEI/8301-ArticleText-7556-1-10-20201130.pdf
- [12] Jou, S. A., Djuang, G., Wutun, M. B. M. ., Paridy, A., Man, S., & Manafe, Heny, A. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan dan Manajemen Pemasaran pada Kopdit Harapan Sejahtera Lasiana Kupang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 17–21. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/803%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/803/613>
- [13] Kamila, D. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), 1–10.
- [14] Krisnawati, E., & Miftah, M. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181–192. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- [15] Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18, 181. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- [16] Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 814. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.624>